Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Laju pertumbuhan penduduk di Indonesia menurut Jallal (2013) akan meningkat setiap tahunnya sebesar 1,49%. Hal ini berdampak terhadap meningkatnya pengeluaran rumah tangga atau Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 4,97% (Badan Pusat Statistik, 2015). Meningkatnya pengeluaran rumah tangga yang dikeluarkan masyarakat tentunya akan meningkatkan kebutuhan pokok, yaitu kebutuhan dasar manusia yang terdiri dari kebutuhan pangan, sandang dan papan. Kebutuhan pangan yaitu kebutuhan akan makanan dan minuman, kebutuhan sandang yaitu kebutuhan akan pakaian yang dapat melindungi tubuh dari segala cuaca, dan kebutuhan papan yaitu kebutuhan terkait dengan tempat tinggal. Untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia tersebut, dibutuhkan perusahaan yang mampu menghasilkan kebutuhan pokok yaitu perusahaan manufaktur.

Perusahaan manufaktur merupakan salah satu komponen penting di dalam pembangunan perekonomian Indonesia, menurut Badan Pusat Statistik (2015), perusahaan manufaktur pada triwulan II 2015 bertumbuh sebesar 5,44% dibandingkan triwulan II 2014. Terdapat 3 sektor perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi. Perusahaan manufaktur itu sendiri berfungsi untuk mengubah barang

Pengaruh Kecanggihan Teknologi..., Elia Timothy, FB UMN, 2016

mentah menjadi barang jadi yang siap dipasarkan. Barang jadi yang dipasarkan inilah yang akan bersaing dengan perusahaan manufaktur lainnya dalam memenuhi kebutuhan pokok penduduk. Untuk menyikapi persaingan tersebut, maka perusahaan manufaktur perlu meningkatkan kinerja perusahaannya. Menurut Sunyoto dan Burhanudin (2015), kinerja perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk menggunakan sumber daya dengan efektif salah satunya adalah meningkatkan kinerja karyawannya.

Kinerja karyawan secara garis besar adalah hasil atau pencapaian karyawan yang bekerja di dalam suatu perusahaan dalam periode tertentu. Berdasarkan definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa kinerja karyawan merupakan salah satu faktor penting bagi perusahaan di dalam menjalankan usahanya termasuk perusahaan manufaktur. Oleh karena itu diperlukan penilaian dari seorang manajemen atas hasil kinerja karyawannya. Kinerja karyawan yang tinggi akan memberi dampak yang baik kepada kinerja perusahaan, sehingga perusahaan tersebut akan mengalami kemajuan. Kemajuan perusahaan tersebut akan membuat pihak-pihak yang berkepentingan puas, salah satu contohnya adalah investor. Sehingga banyak investor akan menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut. Dampak baik yang diberikan karyawan kepada perusahaan seperti mengerjakan tugasnya dengan efektif sehingga dari hasil tersebut dapat membantu manajemen dalam memberikan keputusan yang lebih baik.

Kinerja karyawan yang tinggi kemudian akan dinilai oleh seorang manajemen perusahaan, yang akan memberikan *reward* kepada karyawan tersebut, salah satunya

Pengaruh Kecanggihan Teknologi..., Elia Timothy, FB UMN, 2016

adalah kenaikan gaji, posisi, dan juga ilmu-ilmu yang didapat selama dia bekerja. Jika kinerja karyawan itu rendah, akan berdampak terhadap penurunan kinerja perusahaan, sehingga manajemen akan memberikan *punishment* kepada karyawan tersebut salah satunya adalah melakukan pemecatan atau menurunkan jabatannya. Untuk meningkatkan kinerja karyawannya, perusahaan sebaiknya memberikan fasilitas yang dapat mendorong kinerja yaitu kecanggihan teknologi informasi.

Kecanggihan teknologi informasi disini berkaitan dengan kemampuan teknologi dan informasi untuk membantu karyawan dalam meningkatkan kinerjanya. Kecanggihan teknologi adalah kemampuan perusahaan dalam memfasilitasi karyawan akuntansi yang menggunakan sistem informasi akuntansi dalam bidang teknologi, contohnya *database* yang akan digunakan karyawannya untuk menyimpan data pekerjaannya. Kecanggihan informasi adalah kemampuan perusahaan dalam memfasilitasi karyawan akuntansi yang menggunakan sistem informasi akuntansi dalam bidang informasi, contohnya informasi-informasi akuntansi yang baik yang akan digunakan untuk diinput ke dalam sistem informasi akuntansi perusahaan. Dari fasilitas yang diberikan perusahaan tersebut diharapkan karyawan dapat dengan baik mengerjakan tugasnya dan mengurangi terjadinya kesalahan-kesalahan seperti *human error*. Sehingga hasil yang diberikan dapat membantu manajemen membuat keputusan yang baik, dan manajemen akan menilai hasil yang baik tersebut sebagai peningkatan atas kinerja karyawan kepada perusahaan. Penelitian Alannita (2014), kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individu. Oleh karena

Pengaruh Kecanggihan Teknologi..., Elia Timothy, FB UMN, 2016

itu, teknologi informasi merupakan faktor penting di dalam mendukung kinerja perusahaan tersebut.

Kecanggihan teknologi informasi yang bagus tidak akan berfungsi jika pengguna atau karyawannya tidak mampu menjalankan dan menggunakan sistem informasi akuntansi yang diberikan dengan baik dan benar. Penggunaan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan menuntut pemakai komputer meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan komputer (Pratama, 2013). Semakin ahli karyawan perusahaan dalam menjalankan komputer maka mengindikasikan semakin efektif karyawan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi perusahaan, sehingga membuat karyawan dengan cepat memberikan data yang akan digunakan oleh manajemen untuk membuat keputusan, dan dengan efektifnya karyawan tersebut membuat manajemen melakukan penilaian bahwa kinerja seorang karyawan meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2013) mengatakan bahwa keahlian pemakai komputer berpengaruh terhadap kinerja karyawan dan pada penelitian Alannita (2014), kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual. Kecanggihan teknologi informasi dan keahlian pengguna tidak akan berguna jika kenyamanan fisik dari karyawan akuntansi perusahaan manufaktur yang menggunakan sistem informasi akuntansi terganggu.

Kenyamanan fisik dapat dijadikan suatu ukuran keberhasilan dalam kinerja karyawan perusahaan yang dapat mendorong karyawan untuk mencapai dan meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan sistem informasi akuntansi, serta

Pengaruh Kecanggihan Teknologi..., Elia Timothy, FB UMN, 2016

pengaruh dari partisipasi seorang manajemen dalam menciptakan suasana ruangan kerja yang nyaman. Kenyamanan fisik terhadap lingkungan maupun peralatan kerja (perangkat komputer dan sebagainya) yang baik memudahkan pengguna (user) dalam mencari data yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas perusahaan atau organisasi (Pratama, 2013). Nyamannya lingkungan ruang kerja karyawan mampu mendorong karyawan untuk fokus dalam mengerjakan tugas-tugas yang perusahaan berikan, sehingga tidak terjadi salah input/*error* saat menyelesaikan, dan hasil dari pekerjaan tersebut dapat digunakan manajemen untuk membuat keputusan yang baik buat perusahaan, sehingga manajemen menilai bahwa hasil kerja yang karyawan hasilkan meningkat. Dari penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2013), kenyamanan fisik berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Semakin nyaman lingkungan kerja karyawan mengindikasikan peningkatan kinerja karyawan. Salah satu upaya perusahaan dalam meningkatkan kinerja karyawannya adalah dengan melihat efektifitas suatu sistem informasi akuntansi di perusahaan.

Sistem informasi akuntansi merupakan bagian yang sangat penting untuk meningkatkan efisiensi organisasi dan mendukung daya saing dengan menyediakan informasi keuangan dan akuntansi bagi manajemen (Ratnaningsih, 2014). Kemampuan dari sebuah sistem informasi akuntansi dewasa ini terkait dengan efektifnya sistem informasi akuntansi tersebut bagi perusahaan. Efektivitas sistem informasi akuntansi sangat tergantung pada keberhasilan kinerja antara sistem dan pemakai(user) (Ratnaningsih, 2014). Semakin berhasil kinerja antara karyawan dengan sistem

Pengaruh Kecanggihan Teknologi..., Elia Timothy, FB UMN, 2016

informasi akuntansi yang digunakan, maka semakin efektif sistem informasi akuntansi tersebut, sehingga hasilnya akan semakin bagus untuk membantu manajemen dalam membuat keputusan, dimana hasil tersebut dinilai oleh manajemen sebagai peningkatan dari kinerja karyawannya. Penelitian dari Pratama (2014) mengatakan bahwa efektifitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Semakin efektif suatu sistem informasi akuntansi mengindikasikan peningkatan terhadap kinerja karyawan perusahaan. Meningkatnya kualitas sistem informasi akuntansi berhubungan dengan kemampuan manajemen dalam memberikan fasilitas. Manajemen berperan penting dalam memberikan fasilitas yang bagus kepada karyawannya berupa teknologi dan informasi, dimana pemberian fasilitas tersebut bermanfaat dalam hal meningkatkan kualitas informasi yang akan digunakan manajemen dalam membuat keputusan

Partisipasi manajemen berpengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan dan berhubungan dengan kecanggihan teknologi informasi. Menurut Raymond dan Pare (1992) dalam Alannita (2014), kecanggihan manajemen pada dasarnya berhubungan dengan kecanggihan teknologi dalam merencanakan, mengendalikan dan mengevaluasi aplikasi yang digunakan dalam usaha kecil. Hubungan partisipasi manajemen dengan kecanggihan teknologi informasi dewasa ini berhubungan dengan kemampuan manajemen dalam memilih informasi yang baik untuk digunakan dalam proses *input data*, membantu menyediakan *hardware* dan *software* yang bagus agar data yang diinput mampu memberikan data yang berkualitas, implementasi,

Pengaruh Kecanggihan Teknologi..., Elia Timothy, FB UMN, 2016

penyelesaian masalah dan pengembangan sistem informasi di masa yang akan datang yang berguna untuk peningkatan kinerja karyawan. Berpartisipasinya seorang manajemen perusahaan tersebut membuat karyawan dapat dengan cepat menyelesaikan tugasnya , sehingga hasilnya akan bermanfaat bagi manajamen dalam membuat keputusan yang bagus dan kemampuan karyawan tersebut akan dinilai manajemen sebagai peningkatan atas kinerja karyawannya. Penelitian yang dilakukan Alannita (2014) mengatakan bahwa partisipasi manajemen berpengaruh terhadap kinerja individu. Dari hasil tersebut keputusan dan evaluasi yang dilakukan manajemen mengindikasikan peningkatan kinerja karyawannya.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Pratama, 2013. Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini dengan sebelumnya :

1. Penambahan 2 variabel, yaitu kecanggihan teknologi informasi dan partisipasi manajemen, yang mengacu pada penelitian Alannita, 2014.
2. Objek pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdapat di Serpong.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka judul penelitian ini adalah **"PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI, KEAHLIAN PENGGUNA, KENYAMANAN FISIK, TINGKAT EFEKTIFITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PARTISIPASI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA KARYAWAN".**

Pengaruh Kecanggihan Teknologi..., Elia Timothy, FB UMN, 2016

1.2. Batasan Masalah

Pada penelitian ini, penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini membatasi variabel independennya yaitu kecanggihan teknologi informasi, keahlian pengguna, kenyamanan fisik, tingkat efektifitas sistem informasi akuntansi, partisipasi manajemen dan variabel dependennya yaitu kinerja karyawan.
2. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang lokasinya terdapat di Kabupaten Tangerang.
3. Responden penelitian ini adalah karyawan akuntansi yang menggunakan sistem informasi akuntansi pada perusahaan manufaktur.
4. Periode penelitian pada tahun 2015.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis merumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Apakah kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan?
2. Apakah keahlian pengguna berpengaruh terhadap kinerja karyawan?
3. Apakah kenyamanan fisik berpengaruh terhadap kinerja karyawan?
4. Apakah tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap

Pengaruh Kecanggihan Teknologi..., Elia Timothy, FB UMN, 2016

kinerja karyawan?

5. Apakah partisipasi manajemen berpengaruh terhadap kinerja karyawan?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris tentang:

1. Pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan.
2. Pengaruh keahlian pengguna terhadap kinerja karyawan.
3. Pengaruh kenyamanan fisik terhadap kinerja karyawan.
4. Pengaruh tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan.
5. Pengaruh partisipasi manajemen terhadap kinerja karyawan.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak antara lain adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan konstribusi bagi pihak manajemen perusahaan manufaktur di Serpong,Tangerang mengenai manfaat kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, keahlian pengguna, kenyamanan fisik dan tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk

Pengaruh Kecanggihan Teknologi..., Elia Timothy, FB UMN, 2016

mengambil suatu tindakan strategis khususnya dalam hal meningkatkan kinerja karyawan dalam perusahaan.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan pengaplikasian dalam dunia akuntansi berbasis sistem informasi yang sesungguhnya dari pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah khususnya di bidang konsentrasi sistem informasi akuntansi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti cara meningkatkan kinerja karyawan di dalam perusahaan manufaktur.

1.6. Sistematika penulisan

BAB I: Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori

Bab ini berisikan tentang uraian teoritis yang digunakan sebagai dasar teori yang mendukung penelitian, kerangka penelitian dan hipotesis.

Pengaruh Kecanggihan Teknologi..., Elia Timothy, FB UMN, 2016

BAB III: Metode Penelitian

Bab ini membahas mengenai jenis dan tempat penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, metode pengukuran data, metode pengujian instrumen dan metode analisis data.

BAB IV: Analisis data dan Pembahasan

Bab ini terdiri dari objek penelitian, deskripsi penelitian berdasarkan data-data yang dikumpulkan, pengujian dan analisis hipotesis, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V: Simpulan dan Saran

Bab terakhir ini terdiri atas simpulan, keterbatasan, dan saran yang didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan.

Pengaruh Kecanggihan Teknologi..., Elia Timothy, FB UMN, 2016